

Daftar Isi

4. Inventory

1.	Inventory Master Data	4-1
1.1.	Definisi Stock/Item	4-1
1.2.	Setting Financial Link	4-1
1.3.	Setting Multi Unit	4-3
1.4.	Setting Assembly	4-3
1.5.	Definisi Kategori	4-4
1.6.	Definisi Gudang/Warehouse	4-4
2.	Inventory Proses	4-5
2.1.	Setting Saldo Awal Stock	4-5
2.2.	Proses Penerimaan Barang dari Supplier	4-5
2.3.	Proses Transfer stock antar gudang	4-6
2.4.	Proses Pengeluaran Barang ke Produksi	4-6
2.5.	Proses Penerimaan Barang dari Produksi	4-7
2.6.	Proses Stock Adjustment	4-8
2.7.	Proses Assembly Item	4-8
2.8.	Proses Disassembly Item	4-9
2.9.	Proses Arsip Bulanan Stock	4-10

1. Inventory Master Data

Adalah formulir utama yang dipakai untuk memulai menambah data-data barang atau melihat informasi terhadap suatu data barang yang meliputi setting dan transaksi yang terjadi pada master barang.

1.1. Definisi Stock / Item Master

- a. Untuk memulai membuat data barang baru dari menu utama pilih **Inventory->Inventory Items**
- b. Isi informasi dasar stock
 1. Kode dengan Kode Stock
 2. Keterangan dengan Nama Stock
 3. Category isi dengan category bila belum ada bisa dibuatkan dengan menekan tombol [+]
 4. Satuan, Supplier, Minimum Stock, Maximum Stock, Harga Jual
- c. Tekan Tombol Simpan
- d. Tekan Tombol Tambah untuk menambah stock

Selain informasi dasar diatas, user dapat juga menambahkan informasi penting lainnya tentang Stock yang bersangkutan



Anda tidak perlu input data saldo quantity barang, harga pokok, harga beli. Lihat input saldo awal persediaan.

1.2. Setting Financial Link

Setting ini digunakan untuk membuat link untuk transaksi yang berhubungan dengan stock atau item yang bersangkutan dengan kode perkiraan pada akuntansi. Transaksi tersebut antara lain: Penjualan, Pembelian, dan HPP (Harga Pokok Penjualan).

Kode perkiraan untuk inventory	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kode perkiraan untuk penjualan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Kode perkiraan untuk H.P.P	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Cara untuk link transaksi item dengan perkiraan pada akuntansi,

- a. Tampilkan master barang
- b. Klik tab **General**
- c. Pilih kode perkiraan untuk **Inventory**
- d. Pilih kode perkiraan untuk **Penjualan**
- e. Pilih kode perkiraan untuk **HPP**



Jika perusahaan menggunakan akuntansi periodic, maka account HPP tidak perlu diisi. Jika perusahaan menggunakan akuntansi perpetual, maka perkiraan HPP perlu diisi karena setiap transaksi pembelian dan penjualan akan langsung mempengaruhi perkiraan ini.

1.3. Setting Multi Unit

Setting ini digunakan untuk membuat multi unit jual untuk setiap item. Ini dimaksudkan untuk mengakomodasi penjualan dengan multi unit/multi satuan, karena sering kali sebuah item dijual dengan menggunakan unit yang berbeda. Contoh, item X mungkin dapat dijual dengan satuan/unit Kg, Ton, Karung, dan lain-lain, dimana harga 1 Ton tidak harus sama dengan harga 1000 Kg.

Cara untuk membuat setting multi unit:

- Klik menu **Inventory->Inventory Items**
- Pilih Item yang akan dibuatkan multi unit
- Klik **Multi Unit** tab
- Klik tombol Ubah
- Centang option **Item ini termasuk multi pricing**
- Isi informasi multi unit
- Satuan/Unit baru
- Qty: Jumlah quantity dalam satuan dasar untuk unit baru
- Harga: harga jual untuk setiap unit baru

Satuan	Qty	Harga	DateFrom	DateTo
LUSIN	12	210200		
*				

Contoh: Pada gambar menunjukkan bahwa item 505035 mempunyai unit lain selain unit dasar Pcs (Pieces), yaitu Kodi. Dimana satu Kodi berisi 20 Pcs, dan harga satu Kodi adalah 20,000.

1.4. Setting Assembly

Setting Assembly digunakan untuk mendefinisikan Assembly Item, yaitu item yang dibuat dengan menggabungkan beberapa item. Dalam dunia retail, Item Assembly dapat dipandang sebagai Paket (Value Package). Dalam dunia restaurant, Item Assembly dapat dipandang sebagai Menu/Resep. Perlu diperhatikan bahwa fungsi Setting Assembly ini hanya mendefinisikan relasi antara item yang diproduksi dengan item yang dipakai untuk memproduksinya. Jadi fungsi ini **Belum** menciptakan. Proses pembuatan Item Assembly dilakukan melalui fungsi **Proses Assembly Item**.

Cara mendefinisikan Item Assembly:

- Klik menu **Inventory->Inventory Items**
- Pilih item yang akan didefinisikan
- Klik Assembly Tab
- Klik tombol Ubah
- Cek mark disebelah **Item ini termasuk barang assembly atau barang produksi** untuk menandakan bahwa ini item assembly.
- Isi item bahan baku dan relasinya.

Item#	Keterangan	Quantity
100100002	NEO ALC SYNT 856 LA CREAM 200CC	2
100100008	NEO ALC SYNT 854 GLOW PINK 200CC	1
100100008	NEO ALC SYNT 854 GLOW PINK 200CC	2
*		

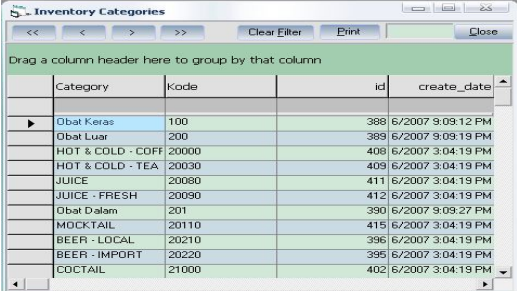
Contoh pada gambar menunjukkan item 505035 adalah item assembly, dimana untuk membuat 1 unit 505035 dibutuhkan 2 unit item 002 dan 2 unit item 008.

1.5. Definisi Kategori

Kategori digunakan untuk melakukan pengelompokkan terhadap item barang sehingga pada laporan-laporan tertentu dapat ditampilkan secara berkelompok atau category barang.

Untuk membuat Kategori:

- a. Tekan menu **Inventory -> Inventory Category**
- b. Isi informasi Kategori
 1. Kode Kategori
 2. Nama Kategori
- c. Tekan Enter dan Panah ke bawah untuk menambah lagi




Category	Kode	id	create_date
Obat Keras	100	388	6/2007 9:09:12 PM
Obat Luar	200	389	6/2007 9:09:19 PM
HOT & COLD - COFF	20000	408	6/2007 3:04:19 PM
HOT & COLD - TEA	20030	409	6/2007 3:04:19 PM
JUICE	20080	411	6/2007 3:04:19 PM
JUICE - FRESH	20090	412	6/2007 3:04:19 PM
Obat Dalam	201	390	6/2007 9:09:27 PM
MOCKTAIL	20110	415	6/2007 3:04:19 PM
BEER - LOCAL	20210	396	6/2007 3:04:19 PM
BEER - IMPORT	20220	395	6/2007 3:04:19 PM
COCTAIL	21000	402	6/2007 3:04:19 PM

1.6. Definisi Gudang/Warehouse

Gudang adalah lokasi penyimpanan barang-barang dagangan baik gudang secara fisik ataupun gudang virtual, yang fungsi utamanya adalah menyimpan sisa quantity stock barang yang terjadi akibat proses transaksi penjualan, receipt, retur, pembelian dll.

1. Tekan menu Inventory-> Gudang/Inventory Location
2. Isi informasi Gudang
3. Tekan Enter dan Panah ke bawah untuk menambah lagi



Location Number	Address Type	Attention Name	Company Name	Street	Suite
Display	Penjualan	Bp Anton	Gemilang Baru	Jalan Gudang 1	
Toko	Perumahan	Rory	Gemilang Baru		
*					

2. Inventory Proses

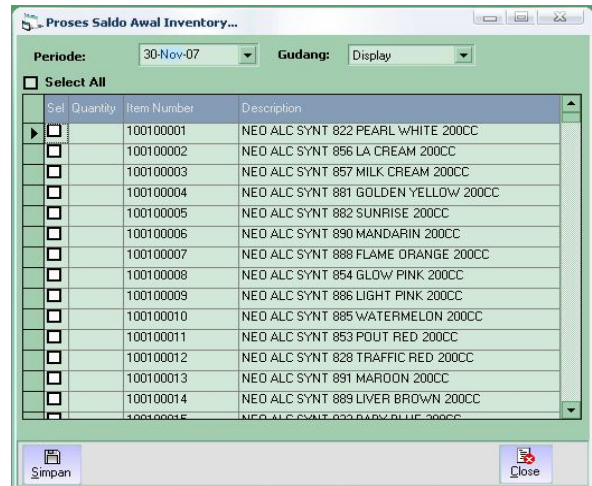
Inventory Proses adalah fungsi-fungsi yang berhubungan dengan proses-proses terhadap inventory, yang terdiri dari:

2.1. Setting Saldo Awal Stock

Fungsi ini digunakan untuk mencatat saldo awal setiap item/stock saat program ini akan dipergunakan. Dengan kata lain fungsi ini hanya dilakukan sekali saja.

- Pilih menu Master->Setting Qty Awal Inventory
- Isi periode dengan tanggal akhir bulan. Contoh disamping sistem akan dipergunakan mulai 1 Februari, sehingga setting saldo awal harus diisi untuk akhir Januari.
- Pilih Gudang
- Centang Item yang akan di set saldo awalnya
- Isi quantity item yang bersangkutan
- Tekan tombol Simpan

Quantity tersebut diatas akan menjadi saldo awal setiap stock dibulan Februari.

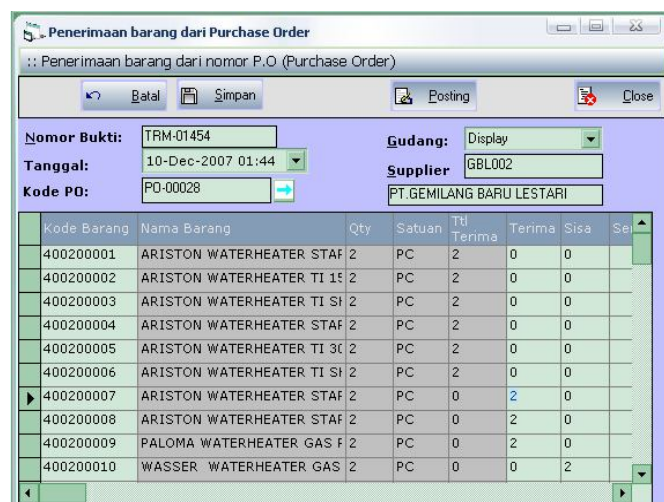


2.2. Proses Penerimaan Barang dari Supplier

Proses Penerimaan Barang dari Supplier digunakan untuk mencatat item-item yang diterima oleh gudang. Proses ini akan menghasilkan dokumen penerimaan sebagai bukti. Biasanya setiap penerimaan didasarkan pada Purchase Order yang kita buat ke Supplier, dan sering kali item yang kita order dalam PO dikirim lebih dari satu kali (Partial Shipment), sehingga satu PO dapat memiliki beberapa bukti penerimaan.

- Pilih menu Inventory -> Receive Inventory From PO
- Ketik no bukti (otomatis)
- Ketik tanggal
- Pilih PO
- Pilih Gudang, Supplier ter-isi otomatis dari nomor PO diatas
- Ketik quantity item yang diterima dikolom Terima.
- Lakukan langkah f untuk setiap item yang diterima
- Tekan tombol **Simpan**

Setelah proses ini, user dapat mengetahui jumlah total quantity



yang sudah diterima hingga saat ini (**Til Terima**), dan jumlah quantity yang masih harus diterima nanti atau yang belum diterima (lihat **Kolom Sisa**)

2.3. Proses Transfer stock antar gudang

Proses **Transfer Stock** antar gudang digunakan untuk mencatat perpindahan barang dari satu gudang ke gudang yang lain. Gudang asal tidak boleh sama dengan gudang tujuan.

Proses Transfer Stock:

1. Pilih menu Inventory -> Transfer Antar Gudang
2. Isi nomor Bukti (otomatis)
3. Isi Tanggal
4. Pilih gudang Asal
5. Pilih gudang Tujuan
6. Tekan tombol Pilih Item
7. Pilih item dan quantity yang akan ditransfer dikolom **Pindah**
8. Tekan tombol **Proses**
9. Setelah proses ini user akan mengetahui posisi item setelah transfer (Lihat kolom GdA Akhir dan GdB Akhir)

Kode Barang	Nama Barang	GdA Awal	GdB Awal	Pindah	GdA Akhir	GdB Akhir
100100005	NEO ALC SYNT 882 SUNRISE 200CC	11	0	5	6	5
100100011	NEO ALC SYNT 853 POUT RED 200CC	23	0	3	20	3
100100012	NEO ALC SYNT 828 TRAFFIC RED 200	10	0	5	5	5
*						

2.4. Proses Pengeluaran Barang ke Produksi

Proses Pengeluaran Barang ke Produksi digunakan untuk men-catat pengeluaran barang dari gudang bahan baku ke bagian produksi (*Work In Process*).

Prosesnya:

1. Pilih menu Inventory-> Pengiriman bahan baku ke Produksi
2. Tekan tombol Tambah
3. Isi nomor bukti (otomatis)
4. Isi no Ref jika perlu
5. Pilih gudang asal
6. Pilih currency dan rate
7. Isi tanggal produksi jika perlu
8. Isi tanggal selesai produksi
9. Isi catatan lain jika ada
10. Tekan tombol Simpan

Item	Keterangan	Qty	Satuan	Harga	Jumlah
100100002	NEO ALC SYNT 856 LA CREAM 200	12	PC	7950.00	95400.00
100100009	NEO ALC SYNT 886 LIGHT PINK 200	13	PC	7950.00	103350.00
*					

2.5. Proses Penerimaan Barang dari Produksi

Proses Penerimaan Barang dari Produksi digunakan untuk mencatat penerimaan barang dari bagian produksi (Work In Process).

Penerimaan barang dari produksi (FPG)

:: Penerimaan barang - Hasil Produksi.

WO # RFG-00001 **Gudang** Toko **Tanggal:** 10-Dec-2007 01:53
REF# xxx **Curr/Rate** IDR 1.

Item	Keterangan	Qty	Satuan	Harga	Jumlah
▶ 100100006	NEO ALC SYNT 890 MANDARIN 200	2	PC	7950.00	15900.00
100100007	NEO ALC SYNT 888 FLAME ORANG	3	PC	7950.00	23850.00
*					

Catatan:
 No Comments

Ongkos: 0. **Sub Total:** 39,750.
Biaya Lain: 0. **Total:** 39,750.

Prosesnya:

1. Pilih menu Process-> Penerimaan Item dari Produksi
2. Isi nomor bukti (WO)
3. Isi no Ref jika perlu (no Produksi/Work Order)
4. Pilih gudang tujuan
5. Pilih currency dan rate
6. Isi tanggal produksi Isi tanggal
7. Isi catatan lain jika ada
8. Tekan tombol **Simpan**

2.6. Proses Stock Adjustment

Proses Adjustment digunakan untuk mencatat selisih quantity yang tercatat oleh computer dengan quantity yang sesungguhnya (secara fisik). Proses Adjustment biasanya diawali dengan mengadakan stock opname, yaitu penghitungan dan pencatatan stock secara manual. Hasil perhitungan ini kemudian dicatat dan dijadikan sebagai input ke sistem. Sistem akan mencatat selisih (baik itu selisih lebih atau kurang) dan mengadakan penyesuaian secara otomatis.

Prosesnya :

1. Pilih menu Inventor > Inventory Adjustment
2. Tekan tombol Tambah
3. Isi no bukti
4. Isi tanggal
5. Isi gudang
6. Isi Item
7. Isi Quantity secara fisik
8. Lakukan langkah e dan f untuk setiap item yang akan di adjust
9. Tekan tombol **Proses**

Item Number	Description	Qty Skrg	Qty Fisik	Qty Adj
100100001	NEO ALC SYNT 822 PEARL WHITE 200CC	14	23	9
100100002	NEO ALC SYNT 856 LA CREAM 200CC	0	34	34
100100007	NEO ALC SYNT 888 FLAME ORANGE 200CC	8	9	1
100100011	NEO ALC SYNT 853 POUT RED 200CC	23	23	0
100100009	NEO ALC SYNT 886 LIGHT PINK 200CC	-2	4	6
*				

2.7. Proses Assembly Item

Proses Assembly Item digunakan untuk mencatat pem-buatan item dari penggabungan item-item lain.

Cara membuat proses assembly:

1. Klik menu Inventory-> Proses Produksi (Asembly)
2. Tekan tombol Tambah
3. Isi Bukti/Kode Produksi (otomatis)
4. Isi Tanggal
5. Pilih Gudang
6. Pilih Item yang akan diproduksi
7. Isi Quantity yang akan diproduksi
8. Klik tombol **Proses**

Qty	Setting Qty	Item Number	Description	Current Qty	Cost	Total Cost
2	2	100100002	NEO ALC SYNT 856 LA	0	6730	13460
1	1	100100008	NEO ALC SYNT 854 GLC	0	6730	6730
*						

Total Cost: 20,190

Catatan: Jika item yang akan diproduksi sudah didefinisikan (lihat 2.1.1.3) , maka program akan secara otomatis menampilkan definisi tersebut. Jadi, merujuk pada contoh diatas, pada saat user memilih item 505035 (yang sudah didefinisikan membutuhkan 2 unit ABG dan 2 unit BHI), program secara otomatis menampilkan informasi diatas. Ketika user merubah quantity yang akan diproduksi menjadi 5 (lihat 2.2.6.f), program akan secara otomatis merubah quantity bahan baku yang diperlukan menjadi ABG = 2 x 5 = 10, dan BHI = 2 x 5= 10.

User dapat juga merubah quantity yang dibutuhkan berbeda dengan definisi yang sudah dibuat. Jadi pada contoh diatas, jika untuk produksi kali ini dibutuhkan 10 unit

ABG dan hanya 9 unit ABG untuk membuat 5 unit 505035, maka user dapat merubah quantity 10 (default) menjadi 9. Selain itu, user juga dapat menambahkan item lain dalam setiap produksi, walaupun pada definisi-nya tidak terdapat item lain tersebut. Ini memberikan fleksibilitas pada proses assembly item.

2.8. Proses Disassembly Item

Proses Disassembly pada dasarnya adalah kembalikan dari proses assembly. Proses Disassembly adalah menghasilkan beberapa item baru dari sebuah item. Jadi item yang diproduksi berjumlah 1 jenis atau lebih, sedangkan bahan bakunya (item yang dikonsumsi) adalah 1 jenis.

Cara membuat proses Disassembly:

1. Klik menu Inventory-> Proses Produksi (Disassembly)
2. Isi Bukti/Kode Produksi (otomatis)
3. Isi Tanggal
4. Pilih Gudang
5. Pilih Item yang akan dikonsumsi (di Disassembly)
6. Isi Quantity yang akan dikonsumsi
7. Pilih item yang akan dihasilkan (kolom Item Number)
8. Isi Quantity
9. Lakukan langkah g dan h untuk setiap item yang akan dihasilkan.
10. Tekan tombol Proses
11. Selesai.

Qty	Setting Qty	Item Number	Description	Current Qty	Cost	Total Cos
2	2	100100002	NEO ALC SYNT 856 LA r 0	0	6730	13460
1	1	100100008	NEO ALC SYNT 854 GLC	11		6730

Serial Number: *
Total Cost: 20,190

2.9. Proses Arsip Bulanan Stock

:: Proses Bulanan - Persediaan.

Periode Arsip: 30-Sep-07

Daftar Arsip

Item Number	Description	Qty Awal	Masuk	Keluar	Jumlah	Qty Akhir	Awal_GD1	Trans_GD1
100100001	NEO ALC SYNT 822 PEARL WHITE 200							
100100002	NEO ALC SYNT 856 LA CREAM 200CC							
100100003	NEO ALC SYNT 857 MILK CREAM 200C							
100100004	NEO ALC SYNT 881 GOLDEN YELLOW							
100100005	NEO ALC SYNT 882 SUNRISE 200CC							
100100006	NEO ALC SYNT 890 MANDARIN 200CC							
100100007	NEO ALC SYNT 888 FLAME ORANGE 2							
100100008	NEO ALC SYNT 854 GLOW PINK 200CC							
100100009	NEO ALC SYNT 886 LIGHT PINK 200CC							
100100010	NEO ALC SYNT 885 WATERMELON 200							
100100011	NEO ALC SYNT 853 POUT RED 200CC							
100100012	NEO ALC SYNT 828 TRAFFIC RED 200							
100100013	NEO ALC SYNT 891 MAROON 200CC							
100100014	NEO ALC SYNT 889 LIVER BROWN 20							

Daftar Arsip: 9/30/2007, 10/31/2007, 11/30/2007

Refresh Simpan Hapus Recalc Qty Recalc H.P.P Update Qty Stock Update H.P.P Stock Close

Proses Bulanan Inventory digunakan untuk mengarsip saldo akhir stock perbulan. Informasi ini penting untuk mengetahui Saldo awal setiap item untuk bulan berikutnya, sehingga laporan kartu stock akan benar. Cara melakukan Proses Bulanan Inventory:

1. Klik menu Inventory > Proses Bulanan Inventory
2. Pilih Periode arsip (isi dengan tanggal akhir dari bulan yang bersangkutan)
3. Klik tombol Refresh (Setelah itu user akan melihat informasi Quantity Awal, Transaksi masuknya Stock, Transaksi Keluarnya Stock, dan Quantity Akhir Stock)
4. Tekan tombol Simpan



Tombol refresh mempunyai efek yang unik, apabila satu periode belum terdaftar dikotak daftar arsip, maka akan melakukan proses penghitungan ulang quantity dari semua transaksi, namun apabila sudah ada di kotak daftar arsip maka akan diload data arsip tersebut.

Recalc Qty

adalah tombol untuk mengadakan proses perhitungan ulang quantity barang yang tersisa untuk periode yang dipilih.

Recalc H.P.P

Adalah tombol untuk mengadakan proses perhitungan ulang harga pokok (HPP) metode Average untuk periode yang dipilih

Update Qty Stock

Adalah tombol untuk mengupdate sisa quantity saat ini di master barang sesuai dengan kolom quantity akhir di table proses bulanan ini.

Update H.P.P Stock

Adalah tombol untuk mengupdate harga pokok saat ini di master barang sesuai dengan kolom hpp di table proses bulanan ini